

SONYA CIKITA
L2B009130

FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR

SEMARANG
JULI 2013

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Sonya Cikita

NIM : L2B009130

Tanda Tangan :

Tanggal : 17 JULI 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :
NAMA : Sonya Cikita
NIM : L2B009130
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul : Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ir Bambang Adji Murtomo, MSA (.....)
Pembimbing : Ir. Dhanoë Iswanto, MT (.....)
Penguji : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng (.....)

Semarang, 17 Juli 2013
Jurusan/Program Studi Arsitektur
Ketua,

Edward Endrianto P,ST,MT,Phd
NIP.197402231997021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonya Cikita
NIM : L2B009130
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Departemen :
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (None-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang dengan Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Semarang
Pada Tanggal : 17 Juli 2013

Yang menyatakan

(Sonya Cikita)

PUSAT EDUTAINMENT KESENIAN TRADISIONAL JAWA TENGAH DI SEMARANG

Oleh : Sonya Cikita

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Kota ini merupakan pusat pemerintahan dan juga sebagai pusat aktivitas masyarakat yang tumbuh dan berkembang, sehingga membuatnya terbentuk menjadi sebuah kota metropolitan. Pertumbuhan penduduk pun menjadi berkembang secara cepat dan laju pertumbuhan perekonomian pun juga semakin meningkat dan menguat. Dikarenakan beberapa factor tersebut membuat mobilitas masyarakat perkotaan meningkat. Pembangunan fasilitas kota pun gencar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang semakin berkembang pesat didalam berbagai bidang dan kategori.

Pertumbuhan penduduk yang berkembang pesat ini membuat kota semarang tidak dapat dihindarkan lagi daripada globalisasi. Era globalisasi dapat dengan mudah memasuki Semarang, tak jarang globalisasi justru menggeser beberapa budaya dan cirri khas daripada sebuah bangsa dan Negara. Salah satu dampak yang diakibatkannya yaitu mulai bergesernya kecintaan masyarakat akan kesenian tradisional yang sudah ada dan diwariskan secara turun temurun. Jaman sekarang sudah banyak penerus bangsa yang melupakan kesenian tradisional, banyak dari mereka yang justru beralih untuk memperdalam kesenian-kesenian dari negara lain. Sangat disayangkan apabila mereka mengenal kesenian dari negara lain dan melupakan kesenian dari negara sendiri. Fasilitas yang dapat menampung kegiatan kesenian-kesenian ini pun turut berkurang eksistensinya, dikarenakan berkurangnya seniman-seniman baru yang dapat menjaga dan sekaligus memelihara kesenian tersebut. Lambat laun, kesenian-kesenian tradisional yang ada di provinsi Jawa Tengah akan mengalami kepunahan.

Kata Kunci : Pusat Edutainment, Kesenian Tradisional, Jawa Tengah, Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul **“Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang”** sebagai persyaratan Ujian Sarjana Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Atas bimbingan dan pengarahan selama penyusunan naskah ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- Ir Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Dosen Pembimbing Utama
- Ir. Dhanoë Iswanto, MT selaku Dosen Pembimbing Pendamping
- Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng selaku Dosen Penguji
- Edward Endrianto P,ST,MT,Phd selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Pada kesempatan ini pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu memberi kesempatan kepada penyusun untuk melakukan survai, wawancara, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul tersebut, yaitu :

- Pimpinan dan staf Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Tengah.
- Pimpinan dan staf Dinas Tata Kota (DTK) Kota.
- Pimpinan dan staf Bappeda Propinsi Jawa Tengah.
- Orang tua yang telah memberikan dukungan untuk proses tugas akhir ini
- Teman-teman R2 yang sudah memberikan dukungan dan bantuan sampai tahap tugas akhir ini terlaksana dengan baik
- Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam seluruh proses penulisan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga LP3A ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan arsitektur, dengan penuh kesadaran bahwa karya ini masih jauh dari sempurna sehingga atas segala kekurangan yang ada, penyusun mohon maaf setulusnya dan atas segala saran dan kritik akan diterima dengan senang hati.

Semarang, Oktober 2008

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Lembar Pengesahan..... | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar isi..... | iii |
| Daftar Gambar..... | vi |
| Daftar Tabel | vii |
| Bab 1 Pendahuluan..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan dan Sasaran..... | 2 |
| 1.3. Manfaat | 2 |
| 1.4. Lingkup Pembahasan | 3 |
| 1.5. Metode Pembahasan..... | 3 |
| 1.6. Sistematika Pembahasan | 4 |
| 1.7. Alur Pikir | 5 |
| | |
| Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1.TINJAUAN EDUTAINMENT | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Edutainment | 6 |
| 2.1.2. Bentuk Terapan Edutainment | 8 |
| 2.1.3. Metode Mendesain Ruang Kelas | 13 |
| 2.2. Tinjauan Kesenian..... | 19 |
| 2.2.1. Pengertian Kesenian | 19 |
| 2.2.2. Sifat, Fungsi dan Macam Seni | 20 |
| 2.3. Tinjauan Pustaka Neo Vernakular..... | 21 |
| 2.3.1. Pengertian Arsitektur Neo Vernakular..... | 21 |
| 2.3.2. Kriteria Desain Dalam Arsitektur Neo Vernakular | 22 |
| 2.4. Tinjauan Perancangan Tapak | 24 |
| 2.4.1. Elemen Keras..... | 24 |
| 2.4.2. Elemen Lembut | 24 |

| | |
|---|----|
| 2.5. Tinjauan Ruang | 25 |
| 2.5.1. Hubungan Manusia dan Ruang | 25 |
| 2.6. Sirkulasi Tapak | 26 |
| | |
| Bab 3 DATA..... | 28 |
| 3.1. Tinjauan Kota Semarang | 28 |
| 3.1.1. Kondisi Kota Semarang..... | 28 |
| 3.2 Faktor Pendukung Perencanaan PEKTJT | 32 |
| 3.3. Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah | 33 |
| 3.3.1. Gambaran Pembangunan PEKTJT | 33 |
| 3.3.2. Prospek Masa Depan PEKTJT | 34 |
| 3.4. Studi Banding | 34 |
| 3.4.1. Padepokan Seni Bagong Kussuardja..... | 34 |
| 3.4.2. Sobokarti..... | 38 |
| | |
| Bab 4 KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN..... | 41 |
| 4.1. Kesimpulan | 41 |
| 4.2. Batasan..... | 41 |
| 4.3. Anggapan | 42 |
| | |
| Bab 5 Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur | 43 |
| 5.1. Dasar Pendekatan | 43 |
| 5.2. Pendekatan Perencanaan dan Perancangan | 43 |
| 5.2.1. Pendekatan Pengguna | 43 |
| 5.2.2. Pendekatan Aktifitas | 44 |
| 5.2.3. Pendekatan Materi Edutainment Kesenian | 47 |
| 5.2.4. Pendekatan Fasilitas dan Ruang..... | 50 |
| 5.2.5. Pendekatan Kapasitas | 50 |
| 5.2.6. Pendekatan Besaran Ruang | 53 |
| 5.2.7. Pendekatan Organisasi dan Hubungan Ruang | 64 |
| 5.2.8. Pendekatan Sirkulasi | 66 |
| 5.2.9. Pendekatan Penataan Ruang..... | 66 |

| | | |
|---------|--|----|
| 5.2.10. | Pendekatan Persyaratan Ruang..... | 67 |
| 5.2.11. | Pendekatan Penekanan Desain | 70 |
| 5.2.12. | Pendekatan Citra Visual Bangunan | 70 |
| 5.2.13. | Pendekatan Struktur Bangunan..... | 71 |
| 5.2.14. | Pendekatan Utilitas Bangunan | 71 |
| 5.2.15. | Pendekatan Pemilihan Lokasi Tapak | 75 |
| Bab 6 | Konsep Dasar dan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan ... | 77 |
| 6.1. | Konsep Perancangan | 77 |
| 6.1.1. | Tujuan Perancangan | 78 |
| 6.1.2. | Landasan Konseptual Perancangan | 78 |
| 6.1.3. | Penekanan Desain | 79 |
| 6.1.4. | Faktor Perancangan | 79 |
| 6.2. | Program Ruang dan Tapak | 79 |
| 6.2.1. | Program Ruang | 79 |
| 6.2.2. | Tapak | 84 |

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 Formasi tradisional | 16 |
| 2.2 Formasi Auditorium | 16 |
| 2.3 Formasi Chevron | 17 |
| 2.4 Formasi Kelas Berbentuk U | 17 |
| 2.5 Formasi Kelompok | 18 |
| 2.6 Formasi Lingkaran | 18 |
| 2.7 Formasi Pheriperal | 19 |
| 3.1 Peta Wilayah Kota Semarang | 29 |
| 3.2 Denah Padepokan Seni Bagong Kussudiardja | 35 |
| 3.3 Tempat Pelatihan Kesenian di PSBK | 37 |
| 3.4 Tempat Pelatihan Kesenian di PSBK | 37 |
| 3.5 Tempat Pelatihan Kesenian di PSBK | 37 |
| 3.6 Damar Wulan | 37 |
| 3.7 Elemen Pembentuk Kawasan | 38 |
| 3.8 Teater Tertutup Sobokartti | 40 |
| 3.9 Teater terbuka Sobokartti | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 3.1 Perda Kota Semarang Tentang RDTRK | 32 |
| 3.2 Jumlah penduduk tahun 2005 - 2009, BPS Kota Semarang | 32 |
| 3.3 Jenis-jenis Kesenian | 33 |
| 3.4 Jenis Ruang dan Kegiatan Seni Padepokan Bagong Kussudiardja | 36 |
| 3.5 Jenis Ruang dan Kegiatan Sobokartti | 39 |
| 5.1 Kapasitas Pengelola PEKTJT di Semarang | 50 |
| 5.2 Perhitungan Besaran Ruang PEKTJT di Semarang..... | 53 |
| 5.3 Rekapitulasi Luas PEKTJT di Semarang | 63 |
| 5.4 Program Ruang PEKTJT di Semarang | 79 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Kota ini merupakan pusat pemerintahan dan juga sebagai pusat aktivitas masyarakat yang tumbuh dan berkembang, sehingga membuatnya terbentuk menjadi sebuah kota metropolitan. Pertumbuhan penduduk pun menjadi berkembang secara cepat dan laju pertumbuhan perekonomian pun juga semakin meningkat dan menguat. Dikarenakan beberapa factor tersebut membuat mobilitas masyarakat perkotaan meningkat. Pembangunan fasilitas kota pun gencar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang semakin berkembang pesat didalam berbagai bidang dan kategori.

Semarang merupakan kota dengan mobilitas yang tinggi, hal ini tentu menyebabkan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dan berkembang. Anak-anak merupakan aset bangsa yang sangat penting, karena ditangan merekalah nantinya masa depan bangsa akan ditentukan. Anak-anak memegang peran sebagai penerus bangsa yang diharapkan mampu bertanggung jawab akan kelangsungan bangsa ini. Kualitas dari setiap individu mulai dilatih semenjak masa kanak-kanak, diperlukan penanganan yang serius dan intensif terhadap tumbuh kembang mereka, agar dapat menjadi individu yang memiliki kepribadian yang berkualitas tinggi.

Pertumbuhan penduduk yang berkembang pesat ini membuat kota semarang tidak dapat dihindarkan lagi daripada globalisasi. Era globalisasi dapat dengan mudah memasuki Semarang, tak jarang globalisasi justru menggeser beberapa budaya dan cirri khas daripada sebuah bangsa dan Negara. Salah satu dampak yang diakibatkannya yaitu mulai bergesernya kecintaan masyarakat akan kesenian tradisional yang sudah ada dan diwariskan secara turun temurun. Jaman sekarang sudah banyak penerus bangsa yang melupakan kesenian tradisional, banyak dari mereka yang justru beralih untuk memperdalam kesenian-kesenian dari negara lain. Sangat disayangkan apabila mereka mengenal kesenian dari negara lain dan melupakan kesenian dari negara sendiri. Fasilitas yang dapat menampung kegiatan kesenian-kesenian ini pun turut berkurang eksistensinya, dikarenakan berkurangnya seniman-seniman baru yang dapat menjaga

dan sekaligus memelihara kesenian tersebut. Lambat laun, kesenian-kesenian tradisional yang ada di provinsi Jawa Tengah akan mengalami kepunahan.

Agar kesenian yang sudah ada tidak mengalami kepunahan maka pengenalan akan kesenian ini perlu diterapkan sejak dini di masyarakat. Anak usia dini sudah dapat diperkenalkan dan mulai mempelajari kesenian-kesenian tersebut. Metode yang cocok digunakan untuk anak usia dini yaitu metode pembelajaran belajar dan bermain. Diharapkan dengan digunakannya metode ini dapat menumbuhkan minat dan rasa ketertarikan anak-anak akan kesenian tradisional. Sehingga dampak jangka panjang yang akan muncul nantinya ialah terjaga dan berkembangnya kesenian tradisional tersebut.

Untuk solusi dari kondisi tersebut, maka diperlukan adanya fasilitas pusat edutainment kesenian tradisional Jawa Tengah di Semarang, yang berfungsi sebagai fasilitas untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional Jawa Tengah. Khususnya untuk kesenian-kesenian yang mulai dilupakan masyarakat dan hampir mengalami kepunahan.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mengungkapkan dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang serta memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural.

2) Sasaran

Sasaran dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang adalah tersusunnya langkah-langkah pokok perencanaan dan perancangan yang didasari atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1) Secara subyektif

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang.

2) Secara obyektif

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan khususnya bidang arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup Bahasan

1) Secara substansial

Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, yang mengacu kepada keberadaan bangunan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang ini sebagai bangunan bermasa tunggal.

2) Secara spasial

Secara spasial lokasi perencanaan masuk pada wilayah administratif kota Semarang propinsi Jawa Tengah.

1.5 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan sebagai penyusunan laporan ialah metode deskriptif, yaitu metode dengan cara mengumpulkan, memaparkan dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan yang akan digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Berikut cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut :

a) Studi literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang dapat dipertanggungjawabkan dan berguna

untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan.

b) Studi Lapangan

Studi lapangan ialah mengumpulkan data melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pihak-pihak terkait yang dapat mendukung data-data yang dibutuhkan mengenai Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang.

c) Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan tentang Edutainment, kesenian dan tinjauan teori tentang perencanaan dan perancangan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang.

Bab III Data

Berisi tinjauan terhadap kota Semarang, Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang, serta studi banding terhadap

Bab IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Pusat Edutainment Kesenian Tradisional Jawa Tengah di Semarang.

Bab V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

Bab VI Konsep Dasar dan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan

Berisikan konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

1.7 Alur Pikir



